

KOMPETISI LIGA 1 2021

Madura United Gagal Menang

JAKARTA (KR)- Madura United untuk kedua kalinya harus puas kembali meraih hasil imbang dalam laga Liga 1 2021-2022 di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, Minggu (12/9) malam. Kali ini di pekan kedua, Madura United ditahan imbang PSM Makassar dengan skor 1-1.

Bagi Madura United maupun PSM, ini adalah hasil imbang kedua. Pada pekan pertama lalu, Madura United ditahan imbang PS Tira Persikabo dengan skor 1-1. Sedangkan PSM, hanya mampu meraih hasil imbang 1-1 saat bertemu Arema FC.

Duel PSM kontra Madura United berlangsung panas sejak awal laga. Madura United tampil efektif dan mampu menguasai pertandingan. PSM beberapa kali mendapatkan tekanan dari Madura United yang dimotori Slamet Nurcahyo.

Unggul dalam penguasaan bola, tak berarti Madura United mudah menciptakan peluang. Madura United tak banyak memiliki peluang untuk mengarahkan tembakan ke gawang, sedang PSM justru beberapa kali memberikan ancaman mengarah ke gawang.

PSM pun berhasil unggul lebih dahulu melalui Ilham Udin Armaiyn. Berawal dari umpan Wiljan Pluim dari sisi kiri pertahanan Madura United, Ilham Udin menyambutnya dengan sepakan terarah menjebol jala Muhammad Ridho menit 36. Skor 1-0 bertahan hingga turun minit.

Keluar dari ruang ganti, Madura United langsung tancap gas. Hanya enam menit babak kedua berjalan, Laskar Sape Kerap berhasil menyamakan ke-

dudukan menjadi 1-1. Gol penyama dilekakkan striker asing, Rafael da Silva.

Sukses menyeimbangkan skor, Madura United makin berani menyerang. Madura United membuat peluang untuk membalikkan kedudukan. Namun dua kali, penjaga gawang PSM mampu menahan jalanya jebol dari sepakan keras Rafael da Silva dan bola rebound Slamet Nurcahyo.

Madura United berusaha menambah daya dobrak dengan memainkan Silvio Escobar, Alfin Tuasalamony dan pemain muda asal Bantul, Ronaldo Kwateh. Ronaldo sempat menciptakan peluang pada menit 85, namun sepakanya masih melebar di sisi kanan gawang PSM. Hingga wasit meniup peluit akhir pertandingan, skor 1-1 tak berubah. **(Yud)-f**

MARC MARQUEZ PODIUM II

Bagnaia Penguasa Baru Aragon



KR-Antara/Reuters/Pablo Morano

Francesco Bagnaia dan Marc Marquez di Grand Prix Aragon, MotorLand Aragon, Spanyol, Minggu (12/9).

ARAGON (KR) - Meski ditempel ketat Marc Marquez (nomor 93) dan terjadi berkali-kali saling mendahului saat melintasi tikungan, tapi ambisi rider Tim Ducati Francesco Bagnaia (nomor 63) untuk menjadi penguasa baru Sirkuit Aragon berhasil dicapainya. Dalam balapan MotoGP Aragon di Sirkuit Motorland Aragon, Alcaniz, Spanyol, Minggu (12/9) malam, Bagnaia menjadi rider tercepat dalam balapan 23 lap dengan durasi 41:44.422 detik.

la menempati podium pertama dengan raih tambahan 25 poin. Ini menjadi kemenangan pertama bagi Bagnaia di MotoGP 2021

dari 13 seri yang sudah digelar. Disusul di podium kedua Marc Marquez (Repsol Honda) dan Rider Suzuki Joan Mir (36) mengisi podium ketiga.

Tanda-tanda Francesco Bagnaia asal Italia untuk menjadi juara MotoGP Aragon sudah terlihat ketika di babak kualifikasi sehari sebelumnya sukses menjadi pemenang *pole position*. Sedangkan Marc Marquez yang tampil di kandang sendiri (Spanyol) saat melakoni babak kualifikasi berada di posisi keempat. Berturut-turut dalam balapan tadi malam menempati posisi lima besar ada Aleix Espargaro dan Jack Miller.

Rider Monster Energy Yamaha Fabio Quartararo (Prancis) kesulitan dalam memacu kuda besinya. El Diablo—julukan Fabio Quartararo—harus puas menempati posisi kedelapan dengan tambahan 8 poin.

Dengan merebut juara di Aragon, sesuai rilis laman MotoGP.Com, Bagnaia pun membukukan 161 poin, menempati posisi kedua dalam klasemen sementara MotoGP 2021. Marquez yang berhasil menambah 20 poin berada di posisi ke-10 klasemen sementara dengan mengemas 79 poin. Sedangkan Fabio Quartararo yang harus finish di posisi ke delapan, masih tetap memuncaki klasemen sementara dengan 214 poin. Disusul Joan Mir (Spanyol) dengan 157 poin. Posisi IV-X berturut-turut Johann Zarco (Ducati) 137 poin, Jack Miller (Ducati) 129 poin, Brad Binder (KTM) 117 poin, Aleix Espargaro (Aprilia Tim) 96 poin, Maverick Vinales (Aprilia) 95 poin, Miguel Oliveira (KTM) 87 poin dan Marc Marquez (Repsol Honda) 79 poin. **(Rar)-f**

'Gunung

Glagaharjo juga mengeluh kesulitan mengakses air bersih.

Sejumlah perwakilan kelompok tani Hargobinangun bahkan secara tegas memohon Sultan untuk menutup penambangan, terutama yang ada di Kali Kuning. "Penambangan pasir dengan alat berat di lereng Merapi mohon segera dihentikan, *Ngarsa Dalem*," pinta perwakilan Paguyuban Peduli Kali Kuning, Nur Ahmad kepada Sultan.

Menurut Nur, semula pihaknya bersama Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Kalurahan Hargobinangun mengajukan surat keberatan ke Pemkab Sleman atas aktivitas penambangan pasir di Kali Kuning pada 20 Agustus 2020 yang lalu. "Setelah kami mengajukan keberatan ke Pemerintah Sleman, memang ada tindak lanjut, sehingga air di Kali Kuning berangsur jernih kembali. Namun, beberapa waktu berselang air di Kali Kuning kembali keruh, Ngarso Dalem," lanjutnya.

Untuk itu, tambah Nur, pihaknya bersama Gapoktan kembali mengajukan surat keberatan yang kedua kepada Pemkab Sleman pada 21 Agustus lalu. Kepada Sultan, Nur menambahkan bahwa fungsi air Kali Kuning bagi beberapa padukuhan di Hargobinangun tidak hanya untuk irigasi, tetapi juga sebagai pemasok sumur resapan komunal di setiap padukuhan.

Sementara, warga Kalurahan Argomulyo, Cangkringan melaporkan rencana pembukaan lokasi tambang pasir baru di sepanjang Kali Gendol yang disebut dibekingi oleh oknum aparat keamanan. "Kami sebagai rakyat kecil mohon perlindungan, Ngarso Dalem. Baik keselamatan diri kami maupun kelestarian lingkungan Kali Gendol. Kami takut kalau diancam oleh oknum aparat tersebut," kata perwakilan warga yang enggan disebut namanya tersebut.

Menanggapi berbagai keluhan

warga tersebut, Sultan HB X yang pada kesempatan itu menegaskan pihaknya berkomitmen untuk mengembalikan kelestarian lingkungan di lereng Gunung Merapi serta menutup seluruh praktik tambang pasir ilegal. "Dari yang sudah kita saksikan selami ini, para penambang (ilegal) tersebut tidak pernah melakukan reklamasi. Yang ada hanyalah bentuk keserakahan," geram Sultan.

Di hadapan perwakilan warga Pakem maupun Cangkringan serta Lurah Hargobinangun yang hadir, Sultan menjelaskan pihaknya sudah melakukan penutupan titik tambang pasir yang selama ini menempati tanah Kasultanan atau Sultan Ground (SG) secara ilegal. "Tanah SG sudah ditutup, harapan saya (dinas) ESDM segera menutup penambangan yang di luar SG. Karena barangnya (portal) sudah ada, kalau besok Senin belum dipasang, pasti saya tegur," pungkas Sultan. **(Dev/Sni)-f**

Sambungan hal 1

Syarat

Selain itu, bagi pelanggan KA jarak jauh juga harus menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR maksimal 2x24 jam atau Rapid Test Antigen maksimal 1x24 jam sebelum jadwal keberangkatan.

Joni menambahkan, secara umum pelanggan dengan usia di bawah 12 tahun masih tidak diperkenankan melakukan perjalanan dengan KA. Kemudian bagi pelanggan dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan tidak dapat menerima vaksin, wajib melampirkan surat keterangan dokter dari rumah sakit Pemerintah yang

menyatakan yang bersangkutan belum dan/atau tidak dapat mengikuti vaksinasi.

"KAI Group secara konsisten menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai kebijakan Pemerintah dan hanya mengizinkan pelanggan yang sesuai persyaratan untuk naik kereta api. Dengan demikian, diharapkan seluruh layanan KA dapat tetap diandalkan oleh masyarakat pada masa pandemi Covid-19," kata Joni.

VP Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba mengatakan, seluruh pengguna KRL Jabodetabek, KRL Yogyakarta-Solo, maupun KA

Prambanan Ekspres wajib menunjukkan bukti vaksinasi Covid-19 minimal dosis pertama secara fisik (dicetak), secara digital, maupun melalui aplikasi PeduliLindungi sebagai syarat untuk naik kereta.

VP Hospitality dan Customer Care KAI Bandara Fitri Kusumo Wardhani menyampaikan, pada 13 September 2021 akan dilaksanakan uji coba aplikasi PeduliLindungi di seluruh Stasiun KAI Bandara dan penumpang wajib sudah melaksanakan vaksinasi minimal dosis pertama pada 14 September 2021 nanti.

(Ant/lmd)-f

Sambungan hal 1

BSKAP

Kebermaknaan filosofis BSKAP tidak sekuat BSNP. Eksistensi dan peran BSNP merujuk pada pasal 35 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. yang menyatakan: pengembangan Standar Nasional Pendidikan serta pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksanakan oleh suatu badan standardisasi, penjaminan, dan pengendalian mutu pendidikan (ayat 3). Dan PP Nomor PP 19/2005 sebagaimana diubah melalui PP 13/2015 menyatakan Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disingkat BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau, dan mengendalikan Standar Nasional Pendidikan.

Meskipun BSKAP dapat melaksanakan pengembangan, pemantauan, dan pengendalian Standar Nasional Pendidikan tetapi sifat hakiki BSNP sebagai lembaga mandiri dan independen tidak dimilikinya. Dalam konteks ini dapat dipersepsikan seolah-olah pemerintah hendak menjadi epe-main tunggal dalam tata kelola sistem pendidikan

nasional. Tidaklah mengherankan jika kemudian pengamat pendidikan UIN Jakarta Azumardi Azra menyebutnya sebagai kemunduran pembangunan pendidikan nasional.

Pembubaran Badan independen dan mandiri untuk digantikan Badan yang dependen dan tidak mandiri berakibat pendidikan sepenuhnya dikuasai pemerintah tanpa kontrol masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh BSNP. Pada sisi yang lain akan tampak dinamika pembangunan pendidikan nasional sedang mengarah kepada resentralisasi.

Untuk apa BSKAP dihadirkan? Para pemerhati dan praktisi pendidikan menduga BSKAP dihadirkan untuk menaungi kebijakan diselenggarakannya Asesmen Nasional (AN) yang di dalamnya terdapat Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (SLB). Setidaknya hal itu dapat ditelusuri dari nomenklatur BSKAP yang disebut sebagai Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan.

Apabila dugaan ini benar, pembentukan BSKAP dan pembubaran BSNP tidak memiliki alasan kuat.

Sambungan hal 1

Sebab fungsi pengembangan, pemantauan, dan pengendalian kurikulum (standar isi) dan asesmen (standar penilaian) selama ini dilakukan dengan baik oleh BSNP, terlepas dari kekurangan dan kelemahannya. Bagaimana dengan standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Apakah akan dibentuk Badan baru juga yang diberi kewenangan untuk mengembangkan, memantau, dan mengendalikan? Jika, ya berarti pemborosan.

Falsafah pendidikan nasional yang mendasari pembangunan pendidikan nasional kita menyatakan, pendidikan adalah hak warga negara. Setiap warga negara berhak memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas. Untuk itulah diperlukan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang dikembangkan, dipantau, dan dikendalikan oleh Badan independen dan mandiri. Apabila SNP dikembangkan, dipantau, dikendalikan, dan dieksekusi sendiri Kemendikbudristek, berarti "jeruk minum jeruk". **(Penulis adalah Pamong Tamansiswa)-f**



Prakiraan Cuaca						Senin, 13 September 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban	
Bantul					23-32	60-95	
Sleman					21-31	60-90	
Wates					23-30	60-95	
Wonosari					23-32	60-95	
Yogyakarta					23-32	55-90	



Ferian Fauzi Abdulloh
Dosen Informatika
Universitas AMIKOM Yogyakarta

BERMIMPI mungkin adalah salah satu anugerah istimewa yang Tuhan berikan pada manusia, yang tidak diberikan kepada makhluk lainnya. Dengan impian, manusia bisa melangkah menyongsong harapan dan masa depan. Dengan impian, manusia bisa bergerak maju bahkan melebihi kemampuannya. Dan dengan impian, manusia mampu menciptakan apa yang belum pernah ada sebelumnya. Untuk sebagian orang, bermimpi hanyalah hal biasa yang setiap harinya dilakukan saat tidur

maupun merenung. Namun, untuk sebagian yang lain, bermimpi adalah saat-saat dimana mereka mencari jati diri, gambaran masa depan, serta kebahagiaan yang didambakan. Seringkali, kita menertawakan impian seseorang, hanya karena impiannya tidak masuk akal untuk kita, atau terlalu konyol untuk menjadi kenyataan. Seperti yang terjadi pada seorang teman saya, seseorang dengan kemampuan bermimpi yang luar biasa. Yang tidak jarang, sampai orang lain hanya bisa menertawakannya. Berkuliah di kampus swasta yang terkenal akan teknologi informasinya, Universitas AMIKOM Yogyakarta, sebut saja teman saya ini, bernama Gulam. Gulam muda saat itu, baru saja lulus dari sebuah pondok terkenal di Jawa Timur. Setelah berpindah ke Yogyakarta untuk mencari tempat kuliah, pada akhirnya pilihannya jatuh pada

Berani Bermimpi

AMIKOM. Saat itu, dia mengikuti perkuliahan pertama yang dilakukan di AMIKOM, yaitu Pelatihan Super Unggul, biasa disebut PSU. Di kelas PSU saat itu terisi puluhan mahasiswa-mahasiswi yang beragam, ada yang memang ke Jogja demi kuliah di AMIKOM, ada yang dari awal tujuannya kuliah IT, dan ada yang seperti saya, ya, tertolak dari beberapa kampus Negeri. Kebetulan Gulam dan saya, memiliki nasib yang sama, setelah beberapa kali gagal masuk kampus Negeri, berlabuhlah kami di Kampus AMIKOM tercinta. Di kelas PSU, kita diberikan motivasi, inspirasi, serta dorongan kuat untuk menumbuhkan percaya diri, mengoptimalkan potensi diri, serta berani bermimpi. Saat itu, di hari terakhir PSU, kami pun satu persatu diberikan kesempatan untuk mengutarakan impian kita setelah lulus dari AMIKOM. Mulai dari karir,



keluarga, hingga segala yang ingin kita raih di masa depan. Sebagian teman, yang memang memiliki dasar IT ketika SMK, mereka ingin di masa depan menjadi programmer, designer, system analyst, sysadmin, dan lain-lain. Berbeda dengan kami yang masuk AMIKOM tanpa dasar IT, karena kami tidak tahu istilah-istilah karir yang ada di IT, agar tidak malu, maka kami sebutkan pekerjaan yang ada komputer-komputer, ingin menjadi tukang servis printer, rakit komputer, pemilih toko komputer, guru kursus komputer, dll. Namun berbeda dengan Gulam yang mengambil prodi Informatika saat itu, ketika ditanya oleh fasilitator tentang karir impian yang dia inginkan di masa depan. Gulam

pun menjawab, "Saya ingin menjadi juragan Kos Pak!". Jawabannya cukup unik, sampai-sampai satu kelas tertawa terbahak-bahak. Saat ditanya apakah dia sekarang memiliki rumah, tanah, atau kos di Jogja, Gulam pun menjawab, "Tidak pak, saya tidak punya kos, tanah, rumah di Jogja". Teman satu kelas pun tambah terpingkal-pingkal. Dan terakhir, ketika ditanya oleh fasilitator tentang bagaimana cara dia menjadi juragan kos-kosan di Jogja, padahal dia tidak punya tanah, rumah, bahkan saudara di Jogja. Gulam hanya tersenyum seakan-akan juga bingung caranya bagaimana, dan hal itu membuat teman sekelas bertawa tertawa sejadi-jadinya. Namun, 4 tahun setelah PSU, disaat teman-teman sekelasnya mulai panik mencari pekerjaan, membuat surat lamaran, mencari lowongan, membangun usahanya. Gulam dengan cekatan

mulai mendatangi kos-kos yang ada di sekitar Condongcatur, serta Gejayan. Dia menawarkan diri kepada para ibu kos, untuk mengelola kos-kosan mereka, dan menjanjikan keuntungan yang lebih besar. Yang biasanya ibu kos hanya mendapat 500 ribu per kamar tiap bulan, jika dikelola oleh Gulam, maka ibu kos tidak perlu memikirkan tentang kebersihan, kemanan, pengelolaan kos, namun malah mendapatkan 550 ribu per kamar tiap bulan. Dengan metode seperti itulah, si Gulam, yang dulu ditertawakan oleh temannya, saat ini menjadi salah satu juragan kos-kosan di Jogjakarta. If People aren't laughing at your dreams, your dreams aren't big enough - Robin Sharma. (*)